

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester II di SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017 adalah 75,32.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester II di SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017 adalah 69,41.
3. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester II di SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017 mengalami peningkatan dari pertemuan I dengan nilai rata-rata 67%, pertemuan II dengan nilai rata-rata 71%, pertemuan III dengan nilai rata-rata 72 % dan pertemuan IV dengan nilai rata-rata 73%.
4. Hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 72$, untuk pengujian posttest diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,26 > 1,668$), maka ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI Semester II SMA Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian, peneliti mempunyai saran yaitu :

1. Bagi mahasiswa calon guru atau guru yang ingin menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, sebaiknya memperhatikan efisiensi waktu untuk setiap fase didalam model Kooperatif Tipe *Group Investigation*, khususnya pembagian kelompok untuk melakukan eksperimen pada fase implementasi.
2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu fase-fase model yang akan digunakan kepada siswa.
3. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, peneliti harus menggunakan observer minimal dua orang dari jurusan yang sama dengan peneliti, untuk membantu peneliti pada saat siswa melakukan eksperimen serta mengkoordinir kondisi kelas sehingga kondusif.